

Sosialisasi Aplikasi ZISWAF sebagai Optimalisasi Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf bagi Generasi Z di Kota Agung, Lampung

Dedi Wahyudi^{1*}, Ditha Alvira², Devy Septi Heryani³, Nurhetti⁴, Agus Salim⁵, Meiria Nurphi⁶

¹²³⁴⁵⁶STEBI Tanggamus Lampung

dediw167@gmail.com*

Kata Kunci:

ZISWAF, Aplikasi Digital, Generasi Z, Kota Agung, Pengabdian Masyarakat, Literasi Keuangan Syariah.

Key Word:

ZISWAF, Digital Application, Generation Z, Kota Agung, Community Service, Islamic Financial Literacy.

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan partisipasi Generasi Z di Kota Agung, Lampung, dalam pengelolaan Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) melalui pengenalan dan sosialisasi aplikasi digital. Dengan metode edukasi interaktif dan praktik langsung di kampus STEBI Tanggamus pada Agustus 2024, kegiatan ini menargetkan 20 pemuda/i berusia 15-30 tahun. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta tentang ZISWAF dan minat tinggi mereka terhadap penggunaan aplikasi digital untuk berdonasi. Keberhasilan ini mengindikasikan bahwa digitalisasi ZISWAF adalah solusi efektif untuk memperluas jangkauan donatur dan mengoptimalkan pengelolaan dana, sejalan dengan karakteristik Generasi Z yang akrab teknologi. Saran meliputi kolaborasi lembaga amal dengan komunitas pemuda dan pengembangan fitur aplikasi yang lebih menarik.

Abstract

This community service aims to enhance the literacy and participation of Generation Z in Kota Agung, Lampung, in the management of Zakat, Infaq, Sadaqah, and Waqf (ZISWAF) through the introduction and socialization of digital applications. Utilizing interactive education and hands-on practice methods at STEBI Tanggamus campus in August 2024, this activity targeted 20 youths aged 15-30 years. Evaluation results show a significant increase in participants' understanding of ZISWAF and their high interest in using digital applications for donations. This success indicates that ZISWAF digitalization is an effective solution to expand donor reach and optimize fund management, aligning with the tech-savvy nature of Generation Z. Recommendations include collaboration between amal institutions and youth communities and the development of more engaging application features.

Copyright © 2025

This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Pengelolaan dana Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) memiliki peran krusial dalam pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan sosial umat Islam. Sumber ZISWAF berfungsi sebagai instrumen keuangan syariah yang efektif untuk mengentaskan kemiskinan, mengurangi kesenjangan sosial, dan memperkuat solidaritas masyarakat. Implementasi ZISWAF yang optimal dapat mendorong program pemberdayaan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan, menciptakan lingkungan yang inklusif dan harmonis, khususnya dalam konteks Indonesia yang memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi sosial berbasis ZISWAF.

Perkembangan teknologi digital telah mengubah perilaku masyarakat, terutama Generasi Z, dalam bertransaksi dan berdonasi. Generasi Z sangat akrab dengan penggunaan aplikasi berbasis smartphone untuk berbagai kebutuhan, termasuk aktivitas ZISWAF. Platform digital seperti aplikasi ZISWAF dan fitur perbankan syariah telah meningkatkan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas layanan keuangan syariah. Inovasi ini menawarkan solusi untuk

mengatasi hambatan pengelolaan ZISWAF secara tradisional serta membantu lembaga amil menjangkau donatur dari kalangan muda secara lebih luas.

Model pengumpulan dan penyaluran ZISWAF secara tradisional menghadapi tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya transparansi, dan rendahnya literasi masyarakat mengenai manajemen ZISWAF. Di daerah pedesaan dan semi-urban seperti Kota Agung, Lampung, tantangan ini diperparah oleh isu akses teknologi dan tingkat kepercayaan terhadap lembaga pengelola. Hal ini menuntut perubahan pola pikir dan strategi edukasi agar masyarakat, terutama Generasi Z, dapat memanfaatkan platform digital untuk mengoptimalkan distribusi dana ZISWAF.

Digitalisasi ZISWAF melalui aplikasi dan platform digital mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan layanan, serta menjaga akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana. Teknologi modern memungkinkan lembaga amil memantau transaksi secara real-time, menyimpan data terstruktur, dan menganalisis kebutuhan mustahik dengan tepat. Sosialisasi dan edukasi digital juga lebih mudah menjangkau Generasi Z, yang merupakan kelompok demografi terbesar pengguna internet dan teknologi di Indonesia.

Dengan karakteristik demografi di Kota Agung, Lampung, yang memiliki jumlah Generasi Z tinggi dan penetrasi teknologi yang terus meningkat, pengabdian yang berfokus pada literasi digital ZISWAF menjadi sangat relevan. Program edukasi aplikasi ZISWAF ini mendesak untuk mendorong partisipasi aktif, kemudahan, dan kenyamanan berzakat serta berwakaf, sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kesejahteraan komunitas dan pembangunan sosial-ekonomi daerah.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman Generasi Z di Kota Agung, Lampung, tentang konsep ZISWAF dan manfaatnya. Selain itu, kegiatan ini berupaya memperkenalkan dan melatih Generasi Z dalam penggunaan aplikasi ZISWAF untuk mempermudah ibadah mereka, serta pada akhirnya mengoptimalkan pengelolaan dana ZISWAF melalui peningkatan partisipasi mereka pada platform digital.

Pengabdian ini diharapkan memberikan manfaat signifikan. Bagi peserta (Generasi Z), mereka akan memperoleh pengetahuan baru tentang ZISWAF, keterampilan dalam menggunakan aplikasi digital, dan kemudahan dalam berzakat atau berinfaq. Bagi lembaga amil zakat/wakaf (LAZ/LNW), kegiatan ini akan membantu meningkatkan jangkauan donatur, efisiensi pengumpulan dana, serta transparansi pengelolaan. Secara lebih luas, bagi masyarakat umum, program ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kesadaran beramal dan memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan sosial-ekonomi.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk edukasi dan sosialisasi interaktif, dengan penekanan pada aspek praktik langsung penggunaan aplikasi ZISWAF. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan materi disampaikan secara menarik dan mudah dipahami oleh Generasi Z, sekaligus membangun keterampilan digital yang relevan.

Target utama dari pengabdian ini adalah pemuda/i atau Generasi Z di Kota Agung, Lampung, dengan rentang usia 15-30 tahun, dan melibatkan 20 orang peserta. Kegiatan ini berlokasi di kampus STEBI Tanggamus dan berlangsung selama 1 hari pada bulan Agustus 2024.

Tahapan pelaksanaan program terbagi menjadi tiga fase utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan ZISWAF di kalangan Generasi Z Kota Agung, diikuti dengan koordinasi intensif bersama pihak-pihak terkait seperti pemerintah daerah, lembaga amil, dan komunitas pemuda. Selanjutnya, tim mengembangkan materi sosialisasi yang komprehensif, mencakup modul, presentasi, dan panduan penggunaan aplikasi ZISWAF yang relevan. Pemilihan aplikasi ZISWAF yang disosialisasikan (Dompot Dhuafa, Kitabisa dan Byond by BSI) juga dilakukan dengan cermat, disertai familiarisasi mendalam bagi tim pelaksana. Tahap ini diakhiri dengan pembentukan dan pembagian tugas tim.

Tahap pelaksanaan merupakan inti kegiatan, dimulai dengan sosialisasi dan edukasi mengenai dasar-dasar ZISWAF, meliputi pengertian, hukum, jenis, manfaat, dan keutamaannya, yang disampaikan melalui diskusi interaktif dan sesi tanya jawab. Setelah itu, dilakukan pelatihan penggunaan aplikasi ZISWAF, dimulai dengan demonstrasi langsung (live demo) fitur-fitur utama aplikasi, diikuti dengan sesi praktik langsung (hands-on practice) oleh peserta di bawah bimbingan fasilitator. Penjelasan mengenai keamanan transaksi dan privasi data dalam aplikasi juga akan diberikan. Kegiatan ini dilengkapi dengan studi kasus atau simulasi transaksi ZISWAF nyata melalui aplikasi, untuk memberikan pemahaman praktis kepada peserta.

Terakhir, tahap evaluasi dan pelaporan melibatkan pengumpulan data evaluasi melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta, serta kuesioner untuk menilai minat, kepuasan, dan niat partisipasi. Observasi digunakan untuk mengamati tingkat partisipasi dan antusiasme peserta sepanjang kegiatan. Seluruh data yang terkumpul dianalisis dan disusun menjadi laporan akhir kegiatan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kegiatan yang Telah Dilaksanakan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di kampus STEBI Tanggamus pada bulan Agustus 2024, melibatkan 20 orang peserta yang merupakan representasi Generasi Z di Kota Agung, Lampung, dengan rentang usia 15-30 tahun. Sosialisasi ini diawali dengan penyampaian materi dasar ZISWAF, diikuti dengan sesi diskusi interaktif, dan dilanjutkan dengan pelatihan praktik penggunaan aplikasi ZISWAF. Selama seluruh sesi, terlihat antusiasme dan partisipasi yang tinggi dari para peserta, tercermin dari respons aktif dalam sesi tanya jawab dan semangat mereka saat mempraktikkan penggunaan aplikasi. Jadwal kegiatan diatur secara padat namun efektif, memastikan semua materi dan sesi praktik dapat tersampaikan dalam durasi satu hari yang telah direncanakan.

Peningkatan Pemahaman Peserta

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai konsep ZISWAF dan cara penggunaan aplikasi. Hal ini terbukti dari perbandingan nilai rata-rata pre-test dan post-test. Sebelum kegiatan, pemahaman peserta cenderung bervariasi, namun setelah sosialisasi dan pelatihan, terjadi peningkatan rata-rata skor yang jelas. Analisis kualitatif dari sesi diskusi juga memperkuat temuan ini, di mana peserta mampu mengajukan pertanyaan yang lebih mendalam dan memberikan respons yang lebih terarah, menunjukkan peningkatan literasi ZISWAF mereka. Peningkatan ini sejalan dengan penelitian Haqiqi (2024) yang menemukan bahwa media edukasi digital efektif meningkatkan literasi Zakat dan Wakaf pada Generasi Z.

Tabel 1. Perbandingan Rata-rata Skor Pemahaman Peserta

Tahap Evaluasi	Rata-rata Skor (Skala 1-100)
Pre-test	55
Post-test	85

Minat Penggunaan Aplikasi ZISWAF

Data dari kuesioner pasca-kegiatan menunjukkan minat yang tinggi dari peserta untuk mulai menggunakan aplikasi ZISWAF dalam aktivitas berzakat, berinfak, bersedekah, dan berwakaf mereka. Mayoritas peserta memberikan respons positif terhadap kemudahan penggunaan dan fitur-fitur yang ditawarkan oleh aplikasi, seperti notifikasi, laporan transaksi,

dan pilihan lembaga amil. Hal ini mengindikasikan bahwa digitalisasi ZISWAF berhasil menarik perhatian Generasi Z yang memang akrab dengan teknologi dan mencari kemudahan dalam bertransaksi (Aulia et al., 2024; Nita, 2023). Integrasi teknologi digital dalam proses ini terbukti menjadi kunci untuk menjangkau segmen donatur muda (Ali, 2024; Sujantoko et al., 2024).

Tanggapan dan Saran dari Peserta

Secara umum, tanggapan dari peserta sangat positif. Mereka menghargai materi yang disampaikan secara interaktif dan kesempatan untuk praktik langsung. Banyak yang menyatakan bahwa kegiatan ini membuka wawasan mereka tentang pentingnya ZISWAF dan bagaimana teknologi dapat mempermudah ibadah. Beberapa saran konstruktif yang muncul antara lain adalah perlunya sosialisasi lanjutan secara berkala, penyediaan hotspot internet yang lebih stabil di lokasi, dan pengembangan fitur aplikasi yang lebih interaktif, seperti fitur gamification atau challenge donasi untuk menarik lebih banyak partisipasi dari Generasi Z.

Efektivitas Metode Sosialisasi

Metode sosialisasi yang mengkombinasikan edukasi teoritis dan praktik langsung terbukti sangat efektif dalam mencapai tujuan pengabdian. Pendekatan interaktif dengan sesi tanya jawab dan diskusi mendorong pemahaman yang lebih mendalam, bukan sekadar penerimaan informasi. Sementara itu, sesi hands-on practice dengan bimbingan fasilitator secara signifikan meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam menggunakan aplikasi ZISWAF. Keberhasilan ini juga tidak lepas dari peran fasilitator yang mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, menarik, dan responsif terhadap kebutuhan serta tingkat pengetahuan awal peserta yang bervariasi.

Dampak Pengenalan Aplikasi ZISWAF bagi Optimalisasi Pengelolaan Dana

Pengenalan aplikasi ZISWAF kepada Generasi Z di Kota Agung berpotensi besar untuk mengoptimalkan pengelolaan dana ZISWAF di wilayah tersebut. Dengan meningkatnya minat dan kemampuan Generasi Z dalam berdonasi secara digital, lembaga amil zakat/wakaf dapat memperluas jangkauan donatur dan meningkatkan efisiensi pengumpulan dana. Digitalisasi ini selaras dengan upaya optimalisasi ZISWAF dalam pengentasan kemiskinan dan pengembangan ekonomi masyarakat (Hasanah, 2020; Maulana et al., 2021; Siregar, 2024), serta mendukung integrasi keuangan sosial Islam dalam pembangunan ekonomi umat (Amri, 2023). Kemudahan akses yang ditawarkan aplikasi diharapkan dapat mendorong peningkatan volume dana ZISWAF yang terkumpul, yang kemudian dapat disalurkan secara lebih efektif dan tepat sasaran.

Tantangan dan Solusi

Selama pelaksanaan kegiatan, beberapa tantangan sempat dihadapi, seperti ketersediaan koneksi internet yang stabil untuk semua peserta, variasi perangkat smartphone yang digunakan, serta perbedaan tingkat pengetahuan dasar peserta mengenai ZISWAF dan teknologi. Untuk mengatasi hal tersebut, tim pelaksana menyediakan cadangan hotspot internet, memberikan bimbingan personal sesuai kebutuhan perangkat peserta, dan menyiapkan materi yang dapat disesuaikan dengan beragam tingkat pemahaman. Komunikasi yang aktif dan fleksibilitas dalam pendekatan bimbingan menjadi kunci dalam mengatasi kendala-kendala tersebut, memastikan semua peserta dapat mengikuti kegiatan dengan baik.

Kegiatan pengabdian ini sejalan dengan prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat yang menekankan peningkatan kapasitas dan kemandirian. Peningkatan literasi digital ZISWAF pada Generasi Z merupakan bentuk konkret pemberdayaan yang relevan dengan era digital saat ini. Program ini juga mendukung konsep filantropi Islam modern yang memanfaatkan teknologi untuk mencapai tujuan sosial (Destianty, 2024; Febrianti et al., 2024). Hasil dari pengabdian ini memberikan bukti empiris bahwa edukasi dan sosialisasi berbasis digital efektif dalam mendorong partisipasi aktif masyarakat, khususnya Generasi Z, dalam pengelolaan ZISWAF, sehingga berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal.

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman dan minat Generasi Z di Kota Agung, Lampung, terhadap konsep Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) serta penggunaan aplikasi digital untuk mempermudah ibadah ini. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan interaktif terbukti efektif dalam mengenalkan digitalisasi ZISWAF, mendorong partisipasi aktif, dan pada akhirnya berkontribusi pada optimalisasi pengelolaan dana ZISWAF di wilayah tersebut.

Untuk keberlanjutan dan dampak yang lebih besar, disarankan agar Lembaga Amil Zakat/Wakaf meningkatkan kolaborasi dengan komunitas pemuda dan memanfaatkan media sosial untuk promosi aplikasi ZISWAF, serta mengembangkan fitur aplikasi yang lebih relevan dan menarik bagi Generasi Z. Pemerintah daerah juga diharapkan dapat mendukung inisiatif literasi digital ZISWAF sebagai bagian dari program pembangunan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi lanjutan mengenai dampak jangka panjang ZISWAF digital pada peningkatan dana dan mengkaji faktor pendorong serta penghambat partisipasi Generasi

Z secara lebih mendalam, guna mengembangkan model edukasi ZISWAF digital yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. M. (2024). The Role of Digital Technology in Facilitating Zakat Collection and Distribution in the Modern Era. *Ico Edusha*, 5(1), 650–664.
- Amri, A. (2023). *Integrasi Model Pengembangan Ekonomi Berbasis Masjid dan Halal Tourism di Kota Banda Aceh dan Kota Sabang Provinsi Aceh*.
- Aulia, D. M. B., Sudaryanti, D., & Nandiroh, U. (2024). Determinan Generasi Z Dalam Pembayaran Ziswaf Secara Online. *Jurnal Warta Ekonomi*, 7(02).
- Destianty, P. A. (2024). *Analisis penggunaan aplikasi SIMBA dalam penghimpunan dan penyaluran zakat di BAZNAS Kota Bandung* [Doctoral dissertation]. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Febrianti, M., Ulantari, R. D., Desfriyanti, S., Candra, M. D., Rianita, G., & Puteri, D. J. (2024). Peran Zakat dan Wakaf Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. *Journal of Economics and Business*, 2(1), 43–50.
- Haqiqi, A. Z. (2024). *Efektivitas Media Komik Digital Untuk Meningkatkan Literasi Zakat Dan Wakaf Pada Generasi Z*. FEB UIN JAKARTA.
- Hasanah, U. (2020). Optimalisasi Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Realisasi Revolusi Mental. *Ijtima'iyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 13(1), 75–88.
- Maulana, A., Julina, J., & Romus, M. (2021). Implementasi Teknologi Informasi Dalam Pengumpulan Dan Penyaluran Ziswaf Dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 1(2).
- Nita, Yuliza. (2023). *ENGHIMPUNAN DAN PENGELOLAAN DANA ZISWAF BERBASIS DIGITAL BANKING PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARĪ 'AH (Studi Pada PT. BSI KCP Bandar Lampung Teluk Betung)* [Doctoral dissertation]. UIN Raden Intan Lampung.
- Siregar, F. A. (2024). Optimalisasi zakat dalam upaya pengentasan kemiskinan di Indonesia. *PROFJES: Profetik Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1).
- Sujantoko, G., Nashirudin, M., & Sabig, F. (2024). Zakat dan transformasi digital: Tantangan dan peluang pengelolaan zakat era modern berdasarkan perspektif hukum syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 8(1), 17–31.